

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel profitabilitas, struktur modal, kesempatan investasi atau *investment opportunity set* (IOS) mempengaruhi nilai perusahaan, dan apakah variabel ukuran perusahaan memoderasi atau memperkuat pengaruh variabel profitabilitas, struktur modal, kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan subsektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019–2021. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Profitabilitas yang diukur dengan rasio *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.
- b. Struktur modal yang diukur dengan rasio *debt to equity* (DER) berpengaruh dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan subsektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.
- c. Kesempatan investasi yang diukur dengan rasio *market value to book value assets* (MVBVA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.
- d. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan subsektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.
- e. Ukuran perusahaan mampu memperkuat (memoderasi) struktur modal terhadap nilai perusahaan subsektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.
- f. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan subsektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan dari jumlah sampel dan tahun yang terbatas sesuai kondisi pandemi covid, yaitu sebesar 19 perusahaan dan periode 3 tahun, sehingga *outlier* tidak dihilangkan dari observasi, namun telah dilakukan *treatment*.

V.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran atau rekomendasi yang dapat peneliti berikan, sebagai berikut :

- a. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang sesuai dengan subsektor telekomunikasi, seperti rasio efisiensi dan rasio solvabilitas.
- b. Untuk para investor, perlu juga mempertimbangkan analisis fundamental dalam pengambilan keputusan investasi sehingga dapat dengan bijak dalam pengambilan keputusan yang akan meminimalisir risiko investasi. Kenaikan harga saham ataupun sebaliknya dalam analisis teknikal belum tentu mencerminkan baik buruknya kinerja perusahaan terkait.
- c. Untuk perusahaan telekomunikasi di Indonesia, manajer perusahaan perlu memperhatikan keputusan terkait struktur modal yang berasal dari hutang, hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur modal akan menurunkan nilai perusahaan. Sehingga manajer perusahaan perlu berhati-hati dalam memilih struktur modalnya. Khusus untuk profitabilitas dan kesempatan investasi, dalam periode ini belum dapat berpengaruh atau berperan terhadap nilai perusahaan.